



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KAMIS, 15 AGUSTUS 2024

 perpustakaan.bnn.go.id

  (021) 8087-1566 Ext: 789





PONTIANAKNEWS.COM, KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.pontianaknews.com/nasional/524974645/audiensi-kepala-bnn-ri-dan-issup-bahas-penguatan-program-ketahanan-keluarga>

Audiensi Kepala BNN RI Dan ISSUP, Bahas Penguatan Program Ketahanan Keluarga

Aan - Rabu, 14 Agustus 2024 | 11:33 WIB



Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Marthinus Hukom menerima audiensi Tim Pelaksana The International Society of Substance Use Prevention and Treatment Professionals (ISSUP)

PONTIANAKNEWS.COM (JAKARTA) - Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) Marthinus Hukom menerima audiensi Tim Pelaksana The International Society of Substance Use Prevention and Treatment Professionals (ISSUP), di ruang Sudirman, Gedung BNN, Cawang, Jakarta Timur, pada Selasa (13/8).

Dalam audiensi, Tim Pelaksana ISSUP yang terdiri dari ISSUP Global, ISSUP Indonesia, INL US Embassy-Jakarta, UNODC Indonesia, DAP Colombo Plan, FK-UI Departemen Psikiatri, RS. Atma Jaya, dan Yayasan Kasih Mulia, juga disambut oleh Sestama BNN RI, Deputi Pemberantasan, Deputi Hukum dan Kerja Sama, Deputi Pemberdayaan





Masyarakat, Deputi Pencegahan, Deputi Rehabilitasi, serta Kepala Biro Humas dan Protokol.

Disampaikan dalam pertemuan bahwa ISSUP akan melibatkan BNN dalam Konferensi Regional bertema "Pioneering Addiction Science for Global Impact: Innovate, Integrate, Sustain", yang akan digelar ISSUP pada 15 s.d. 19 September 2025 mendatang, di Bali.

Untuk diketahui, ISSUP merupakan asosiasi profesional global yang dibentuk untuk menghubungkan, menyatukan, dan memberikan layanan pendidikan serta pelatihan bagi tenaga pelaksana pencegahan, pengobatan, dan dukungan pemulihan yang dilakukan terhadap penyalahguna narkoba.

Kepala BNN RI mengapresiasi pelibatan BNN dalam rencana konferensi tersebut sebagai implementasi MoU antara keduanya. Marthinus Hukom juga sepakat dengan fokus ISSUP terhadap efektivitas penanganan permasalahan narkoba yang menitikberatkan kepada pengembangan komunitas serta penguatan ketahanan keluarga, perempuan, dan anak.

Menurutnya langkah preventif yang efektif dalam penanggulangan permasalahan narkoba adalah bagaimana membangun basic moral masyarakat, terutama kepada ibu-ibu yang menjadi kunci dalam membangun moral anak-anak.





Diakuinya, saat ini BNN membutuhkan tenaga ahli yang dapat memberikan pelatihan efektif kepada para penyuluh sehingga program yang disusun dan diberikan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan program.

"Kami butuh banyak expertise, Kita ketahui bahwa Indonesia ini terdiri dari 268 juta manusia tersebar dari Barat ke Timur yang sangat luas, Kita butuh adanya figur yang expert dalam bidang pembinaan atau pelatihan ketahanan keluarga dan masyarakat ini. Kita butuh expert yang langsung turun ke community, Kita kekurangan itu," ujar Kepala BNN RI.

Maka dari itu kerja sama dengan ISSUP ini merupakan langkah strategis BNN dalam membangun pendidikan moral dan psikologi yang berdampak terhadap ketahanan keluarga. (SS)





MATRANEWS.ID. KAMIS / 15 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://matranews.id/bnn-jalin-mou-dengan-kwarnas-pramuka-di-hari-peringatan-pramuka-ke-63/>

BNN Jalin MOU Dengan Kwarnas Pramuka di Hari Peringatan Pramuka ke 63

Redaksi
14/08/2024



Indonesia 2024 melahirkan Generasi Emas: Menyiapkan Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045. “Indonesia 2024 melahirkan generasi emas. Bangsa menuju Indonesia Emas 2045 baru akan terjadi jika kita bisa jauhkan narkoba dan budaya-budaya yang tidak benar, yang berusaha masuk di bangsa ini,” ujar Budi Waseso, Ketua Kwartir Nasional (Kwarnas).

Di Hari Pramuka yang bertemakan “Pramuka Berjiwa Pancasila Menjaga NKRI” ada momen menarik saat penandatanganan Nota Kesepahaman (MOU) dengan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN), Martinus Hukom.





Program ini bertujuan untuk pencegahan narkoba yang menjadi salah satu langkah penting menuju generasi emas Indonesia. Kerja sama ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat program-program pencegahan narkoba dan membangun generasi muda yang sehat dan produktif.

Momen ini melengkapi upacara dan atraksi dari 10.000 organik Pramuka yang berasal dari berbagai Kwartir se-Indonesia.

Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin Mengisi Suasana

Wapres K.H. Ma'ruf Amin mengungkapkan pentingnya Gerakan Pramuka dalam mempersiapkan generasi unggul di era yang penuh tantangan. Dalam pidatonya, Wapres menyebutkan berbagai isu global seperti konflik geopolitik, perubahan iklim, serta ancaman terhadap ketahanan pangan dan energi yang semakin kompleks.

Ia menegaskan bahwa Pancasila harus tetap menjadi pilar utama dan landasan kokoh di tengah tantangan-tantangan tersebut.

“Gerakan Pramuka harus menjadi entitas yang lebih adaptif,” ujar Wapres dengan penuh keyakinan.



Ia menekankan perlunya pembaruan model dan metode pembinaan agar para kader Pramuka dapat menghadapi tantangan zaman dengan lebih baik. Lebih jauh, Wapres mendorong anggota Pramuka untuk berani melakukan inovasi dan terlibat dalam berbagai terobosan pembangunan.

“Generasi Pramuka Indonesia harus mengembangkan kapasitas diri mereka sebagai bekal menuju Indonesia Emas 2045,” tegasnya.

Ia juga menekankan komitmen pemerintah dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang unggul melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, serta akhlak mulia.

Kontribusi Pramuka dalam Menyiapkan Generasi Unggul

Ketua Kwartir Nasional (Kwarnas) Gerakan Pramuka, Komjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Waseso, menyampaikan laporan yang menggugah.

Ia menekankan bahwa peringatan Hari Pramuka Ke-63 adalah momentum penting untuk mempersiapkan anggota Pramuka sebagai generasi transformatif yang berjiwa Pancasila dan penjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



“Gerakan Pramuka memiliki peran signifikan dalam sejarah bangsa ini dan berkontribusi besar dalam pembangunan serta penyelesaian masalah sosial masyarakat,” kata Budi Waseso.

Ia menekankan bahwa Pramuka harus berperan aktif dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kompleksitas yang menggerus nilai-nilai kebangsaan.

Menurut Budi Waseso, pembangunan identitas bangsa yang kokoh memerlukan berbagai kemampuan life skill dan kecerdasan multidimensi. Ia juga menggarisbawahi pentingnya kerja sama dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 melalui berbagai kegiatan berbasis digital dan kontribusi dalam ketahanan pangan melalui Sekolah Pertanian Terpadu.

Dalam upaya mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba, Gerakan Pramuka telah menandatangani MOU dengan Badan Narkotika Nasional (BNN).

Kerja sama ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat program-program pencegahan narkoba dan membangun generasi muda yang sehat dan produktif. Melalui berbagai kegiatan dan kerja sama seperti ini, Gerakan Pramuka berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas tetapi juga berkarakter, sebagai modal utama menuju Indonesia Emas 2045.





NEWS.HALONUSA.ID, KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://news.halonusa.id/berita/192894/65000-warga-sumbar-terpapar-narkoba-bnn-nomor-6-terbanyak-seindonesia>

65.000 Warga Sumbar Terpapar Narkoba, BNN: Nomor 6 Terbanyak se-Indonesia

Halbert Chaniago
14 Agustus 2024, 11:57 WIB



Kepala BNNP Sumbar

HALONUSA - Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Barat mencatat sebanyak 65 ribu masyarakat Ranah Minang terpapar narkotika.

Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala BNNP Sumatera Barat, Brigjen Pol Ricky Yanuarfi kepada wartawan pada Selasa 13 Agustus 2024.

“Data kita di BNN, peredaran narkoba di Sumbar masuk peringkat enam dari 34 provinsi di Indonesia dan peringkat empat di Sumatera di bawah Sumatera Utara, Riau dan Palembang,” katanya di Padang, Selasa.

Ia mengatakan sebanyak 1,1 persen dari total populasi di Sumatera Barat atau sekitar 65 ribu orang telah terpapar obat terlarang itu sehingga butuh perhatian yang sangat serius dari semua pihak.





“Ada tiga jenis narkoba yang paling banyak beredar di Sumbar yaitu sabu-sabu, ganja dan ekstasi,” katanya.

Ia memperkirakan dari banyak kasus yang terungkap, BNN memperkirakan dari 65 ribu orang pengguna narkoba itu sekitar 30 persen adalah pengguna sabu-sabu. Jika diasumsikan satu orang menggunakan 0,5 gram maka dalam satu bulan itu setidaknya ada 15 kilogram sabu-sabu yang beredar di Sumbar.

Menurut Ricky, daerah yang paling banyak peredaran narkoba di Sumbar yaitu Solok dan Pesisir Selatan. Namun daerah lain juga cukup tinggi.

Ia mengatakan pihaknya tidak bisa jalan sendiri untuk memberantas peredaran narkoba di Sumbar karena itu kolaborasi dengan semua pihak menjadi jalan yang harus dilakukan.

“BNN Sumbar dalam melaksanakan tugas terkendala kurangnya sarana dan prasarana. Selain itu anggaran juga terbatas pada sejumlah program seperti pencegahan, pemberantasan dan rehabilitasi. Karena itu perlu adanya kolaborasi dengan semua pihak,” katanya.

Ia berharap dengan kolaborasi itu, peredaran narkoba di Sumbar bisa ditekan bahkan diberantas karena bahayanya tidak hanya pada pemakai tetapi juga pada masyarakat.

“Pengguna narkoba pada akhirnya karena dorongan kebutuhan, akan menjadi pembohong dan pencuri. Lebih parah lagi bisa memicu perilaku hedon dan seks bebas,” katanya





BEDANEWS.COM, KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://bedanews.com/pangdam-xii-tanjungpura-serahkan-barang-bukti-narkoba-105-kg-ke-bnnp-kalbar/>

Pangdam XII/Tanjungpura Serahkan Barang Bukti Narkoba 10,5 Kg Ke BNNP Kalbar



by kris

14 Agustus 2024 in TNI-POLRI

0



Kalbar – Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan, S.E., M.M., menyerahkan barang bukti hasil kegagalan penyelundupan Narkotika jenis sabu sebanyak 10,54 Kilogram yang dilakukan oleh Satgas Pamtas RI-MLY Yonzipur 5/Arati Bhaya Wighina kepada pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat, bertempat di Aula Sudirman, Makodam XII/Tanjungpura, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Selasa (13/8/2024).

Barang bukti sebanyak 10 (sepuluh) paket tersebut diserahkan langsung oleh Pangdam XII/Tpr kepada Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Pol. Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si., selanjutnya Pangdam XII/Tpr menjelaskan bahwa 10 (sepuluh) paket tersebut merupakan hasil kegagalan oleh personel Satgas Pamtas RI-MLY Yonzipur 5/ABW dalam dua hari yang berbeda pada Minggu (11/8/2024) dan Senin (12/8/2024) di wilayah perbatasan Desa Sungai Tekam, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau.





Seperti di beritakan sebelumnya, Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonzipur 5/ABW berhasil menggagalkan penyelundupan 8 (delapan) paket seberat 8,4 Kilogram pada Minggu, (11/8/2024). Kemudian pada Senin, (12/8/2024) Satgas ini juga berhasil mengamankan 1 (satu) unit kendaraan bermotor berisikan 2 (dua) paket Narkoba jenis sabu seberat 2,1 Kilogram yang disembunyikan di dalam jok motor dan dibungkus dengan plastik berwarna merah dengan label Refined Chines Tea, sehingga total barang bukti yang didapatkan seberat 10,54 Kilogram.

“Hari ini kita serahkan 10,54 Kilogram, jadi total semasa saya memimpin dari 2023-2024 berhasil menggagalkan penyelundupan 193,8 Kilogram sabu, 48 ribu pil Ekstasi dan 38 tersangka yang diamankan untuk diproses lebih lanjut dimana ada 9 orang WNA Malaysia dan 29 WNI. Terimakasih atas dukungan dan kerjasama selama ini, mari kita sama-sama perang melawan Narkoba,” ungkap Mayjen Iwan Setiawan.





MATATELINGA.COM, KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.matatelinga.com/Berita-Sumut/pangdam-xii-tanjungpura-serahkan-barang-bukti-narkoba-10-5-kg-ke-bnnp-kalbar>

Pangdam XII/Tanjungpura Serahkan Barang Bukti Narkoba 10,5 Kg Ke BNNP Kalbar

putra
Rabu, 14 Agustus 2024 08:59 WIB



MATATELINGA, Kalbar :Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan, S.E., M.M., menyerahkan barang bukti hasil kegagalan penyelundupan Narkotika jenis sabu sebanyak 10,54 Kilogram yang dilakukan oleh Satgas Pamtas RI-MLY Yonzipur 5/Arati Bhaya Wighina kepada pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat, bertempat di Aula Sudirman, Makodam XII/Tanjungpura, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Selasa (13/8/2024).

Barang bukti sebanyak 10 (sepuluh) paket tersebut diserahkan langsung oleh Pangdam XII/Tpr kepada Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Pol. Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si., selanjutnya Pangdam XII/Tpr menjelaskan bahwa 10 (sepuluh) paket tersebut merupakan hasil kegagalan oleh personel Satgas Pamtas RI-MLY Yonzipur 5/ABW





dalam dua hari yang berbeda pada Minggu (11/8/2024) dan Senin (12/8/2024) di wilayah perbatasan Desa Sungai Tekam, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau.

Seperti di beritakan sebelumnya, Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonzipur 5/ABW berhasil menggagalkan penyelundupan 8 (delapan) paket seberat 8,4 Kilogram pada Minggu, (11/8/2024). Kemudian pada Senin, (12/8/2024) Satgas ini juga berhasil mengamankan 1 (satu) unit kendaraan bermotor berisikan 2 (dua) paket Narkoba jenis sabu seberat 2,1 Kilogram yang disembunyikan di dalam jok motor dan dibungkus dengan plastik berwarna merah dengan label Refined Chines Tea, sehingga total barang bukti yang didapatkan seberat 10,54 Kilogram.





RIAUEEDITOR.COM, KAMIS / 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.riaueditor.com/detail/Puspen-TNI/pangdam-xii-tanjungpura-serahkan-barang-bukti-narkoba-10-5-kg-ke-bnnp-kalbar>

Pangdam XII/Tanjungpura Serahkan Barang Bukti Narkoba 10,5 Kg Ke BNNP Kalbar



Redaksi

Rabu, 14 Agustus 2024 10:24 WIB



Puspen TNI

KUBURAYA - Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan, S.E., M.M., menyerahkan barang bukti hasil pengagalan penyelundupan Narkotika jenis sabu sebanyak 10,54 Kilogram yang dilakukan oleh Satgas Pamantas RI-MLY Yonzipur 5/Arati Bhaya Wighina kepada pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat, bertempat di Aula Sudirman, Makodam XII/Tanjungpura, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Selasa (13/8/2024)





Barang bukti sebanyak 10 (sepuluh) paket tersebut diserahkan langsung oleh Pangdam XII/Tpr kepada Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Pol. Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si., selanjutnya Pangdam XII/Tpr menjelaskan bahwa 10 (sepuluh) paket tersebut merupakan hasil kegagalan oleh personel Satgas Pamantas RI-MLY Yonzipur 5/ABW dalam dua hari yang berbeda pada Minggu (11/8/2024) dan Senin (12/8/2024) di wilayah perbatasan Desa Sungai Tekam, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau.

Seperti di beritakan sebelumnya, Satgas Pamantas RI-Malaysia Yonzipur 5/ABW berhasil menggagalkan penyelundupan 8 (delapan) paket seberat 8,4 Kilogram pada Minggu, (11/8/2024). Kemudian pada Senin, (12/8/2024).

Satgas juga berhasil mengamankan 1 (satu) unit kendaraan bermotor berisikan 2 (dua) paket Narkoba jenis sabu seberat 2,1 Kilogram yang disembunyikan di dalam jok motor dan dibungkus dengan plastik berwarna merah dengan label Refined Chines Tea, sehingga total barang bukti yang didapatkan seberat 10,54 Kilogram.

“Hari ini kita serahkan 10,54 Kilogram, jadi total semasa saya memimpin dari 2023-2024 berhasil menggagalkan penyelundupan 193,8 Kilogram sabu, 48 ribu pil Ekstasi dan 38 tersangka yang diamankan untuk diproses lebih lanjut dimana ada 9 orang WNA Malaysia dan 29 WNI. Terimakasih atas dukungan dan kerjasama selama ini, mari kita sama-sama perang melawan Narkoba,” ungkap Mayjen Iwan Setiawan.

Autentikasi: Kabidpenum Puspen TNI Kolonel Laut (P) Agung Saptoadi





LINTASPERKORO.COM, KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://lintasperkoro.com/baca-5936-pangdam-xiitanjungpura-serahkan-barang-bukti-narkoba-105-kg-ke-bnnp-kalbar>

Pangdam XII/Tanjungpura Serahkan Barang Bukti Narkoba 10,5 Kg Ke BNNP Kalbar

Reporter : Redaksi - Rabu, 14 Agu 2024 11:53 WIB



Penyerahan barang bukti hasil penggalan penyelundupan Narkotika jenis sabu.

Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan menyerahkan barang bukti hasil penggalan penyelundupan Narkotika jenis sabu sebanyak 10,54 Kilogram yang dilakukan oleh Satgas Pamtas RI-MLY Yonzipur 5/Arati Bhaya Wighina kepada pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar), bertempat di Aula Sudirman, Makodam XII/Tanjungpura, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Selasa (13/8/2024).

Barang bukti sebanyak 10 (sepuluh) paket tersebut diserahkan langsung oleh Pangdam XII/Tpr kepada Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Pol. Drs. Sumirat Dwiyanto, selanjutnya Pangdam XII/Tpr menjelaskan bahwa 10 (sepuluh) paket tersebut merupakan hasil penggalan oleh personel Satgas Pamtas RI-MLY Yonzipur 5/ABW dalam dua hari





yang berbeda pada Minggu (11/8/2024) dan Senin (12/8/2024) di wilayah perbatasan Desa Sungai Tekam, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau.

Seperti di beritakan sebelumnya, Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonzipur 5/ABW berhasil menggagalkan penyelundupan 8 (delapan) paket seberat 8,4 Kilogram pada Minggu, (11/8/2024). Kemudian pada Senin, (12/8/2024) Satgas ini juga berhasil mengamankan 1 (satu) unit kendaraan bermotor berisikan 2 (dua) paket Narkoba jenis sabu seberat 2,1 Kilogram yang disembunyikan di dalam jok motor dan dibungkus dengan plastik berwarna merah dengan label Refined Chines Tea, sehingga total barang bukti yang didapatkan seberat 10,54 Kilogram.

“Hari ini kita serahkan 10,54 Kilogram, jadi total semasa saya memimpin dari 2023-2024 berhasil menggagalkan penyelundupan 193,8 Kilogram sabu, 48 ribu pil Ekstasi dan 38 tersangka yang diamankan untuk diproses lebih lanjut dimana ada 9 orang WNA Malaysia dan 29 WNI. Terimakasih atas dukungan dan kerjasama selama ini, mari kita sama-sama perang melawan Narkoba,” ungkap Mayjen Iwan Setiawan.





KAROSATUKLIK.COM, KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://karosatuklik.com/pangdam-xii-tanjungpura-serahkan-barang-bukti-narkoba-105-kg-ke-bnnp-kalbar/>



Kalbar, Karosatuklik.com – Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Iwan Setiawan, S.E., M.M, menyerahkan barang bukti hasil pengagalan penyelundupan Narkotika jenis sabu sebanyak 10,54 Kilogram yang dilakukan oleh Satgas Pamtas RI-MLY Yonzipur 5/Arati Bhaya Wighina kepada pihak Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Barat, bertempat di Aula Sudirman, Makodam XII/Tanjungpura, Kubu Raya, Kalimantan Barat, Selasa (13/8/2024).

Barang bukti sebanyak 10 (sepuluh) paket tersebut diserahkan langsung oleh Pangdam XII/Tpr kepada Kepala BNN Provinsi Kalimantan Barat, Brigjen Pol. Drs. Sumirat Dwiyanto, M.Si, selanjutnya Pangdam XII/Tpr menjelaskan bahwa 10 (sepuluh) paket tersebut merupakan hasil pengagalan oleh personel Satgas Pamtas RI-MLY Yonzipur 5/ABW dalam dua hari yang berbeda pada Minggu (11/8/2024) dan Senin (12/8/2024) di wilayah perbatasan Desa Sungai Tekam, Kecamatan Sekayam, Kabupaten Sanggau.





Seperti di beritakan sebelumnya, Satgas Pamtas RI-Malaysia Yonzipur 5/ABW berhasil menggagalkan penyelundupan 8 (delapan) paket seberat 8,4 Kilogram pada Minggu, (11/8/2024).

Kemudian pada Senin, (12/8/2024) Satgas ini juga berhasil mengamankan 1 (satu) unit kendaraan bermotor berisikan 2 (dua) paket Narkoba jenis sabu seberat 2,1 Kilogram yang disembunyikan di dalam jok motor dan dibungkus dengan plastik berwarna merah dengan label Refined Chines Tea, sehingga total barang bukti yang didapatkan seberat 10,54 Kilogram.

“Hari ini kita serahkan 10,54 Kilogram, jadi total semasa saya memimpin dari 2023-2024 berhasil menggagalkan penyelundupan 193,8 Kilogram sabu, 48 ribu pil Ekstasi dan 38 tersangka yang diamankan untuk diproses lebih lanjut dimana ada 9 orang WNA Malaysia dan 29 WNI. Terimakasih atas dukungan dan kerjasama selama ini, mari kita sama-sama perang melawan Narkoba,” ungkap Mayjen Iwan Setiawan. (R1)





SULTRANESIA.COM, KAMIS / 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://sultranesia.com/bnn-sultra-musnahkan-sabu-dan-ganja-senilai-rp-46-m-hasil-3-bulan-operasi/>

BNN Sultra Musnahkan Sabu dan Ganja Senilai Rp 4,6 M Hasil 3 Bulan Operasi

Sultranesia
14 Agustus 2024



Pemusnahakan dilakukan di pelataran Kantor BNN Sultra di Kelurahan Mokoau, Kecamatan Kambu, Kota Kendari pada Rabu (14/8). Foto: Rija/Sultranesia.com.

Kendari – Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) memusnahkan barang bukti sabu dan ganja senilai Rp 4,6 miliar hasil operasi Mei hingga Juli 2024.

Pemusnahakan dilakukan di pelataran Kantor BNN Sultra di Kelurahan Mokoau, Kecamatan Kambu, Kota Kendari pada Rabu (14/8).

Barang haram dan terlarang yang dimusnahkan itu terdiri dari dari narkotika jenis sabu seberat 3.519,38 gram dan ganja seberat 1.888 gram.

Kepala Bidang (Kabid) Pemberantasan dan Intelijen BNNP Sultra, Kombes Pol Alam Kusuma S Irawan, menjelaskan, barang bukti ini berhasil diamankan dalam dua laporan kasus narkotika yang melibatkan empat tersangka.

“Barang bukti sabu yang berhasil kami amankan memiliki berat total 3.519,38 gram, dengan estimasi nilai sekitar 4,575 miliar rupiah. Sementara itu, ganja seberat 1.888 gram yang juga kami sita diperkirakan bernilai sekitar 28,32 juta rupiah,” ujarnya.





Alam Kusuma bilang, pemusnahan barang bukti ini dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan barang bukti, dan sudah sesuai dengan amanah Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

“Dengan pemusnahan ini, kami telah menyelamatkan kurang lebih dari 35 ribu jiwa dari ancaman peredaran narkotika tersebut,” katanya.

Selama Desember 2023 hingga Juli 2024, BNNP Sultra juga berhasil mengamankan barang temuan narkotika jenis ganja dengan berat 1.888 gram. Semua barang bukti telah mendapatkan persetujuan pemusnahan dari Kejaksaan Tinggi.

Lebih lanjut, Alam Kusuma juga menegaskan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama dan sinergi antara instansi terkait serta dukungan penuh dari masyarakat.

“Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dalam upaya pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di wilayah Sulawesi Tenggara,” tutupnya.





LIPUTAN4.COM, KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://liputan4.com/kepala-bnnp-banten-brigjen-pol-drs-rohmad-nursahid-m-si-bersama-dpd-granat-provinsi-banten-sosialisasi-bahaya-narkoba-dan-obat-terlarang-di-universitas-swiss-german-university-sgu/>

Kepala BNNP Banten Brigjen Pol. Drs. Rohmad Nursahid M.SI Bersama DPD Granat Provinsi Banten Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Obat Terlarang Di Universitas Swiss German University (SGU)

validasi baca & mentri

Rabu, 14 Agu 2024 16:53

0 1 ADIEN SAMUDIR



Kota Tangerang // Liputan4.com, – Pinang. Dalam rangka mewujudkan Lingkungan kampus yang sehat dari penyalahgunaan Narkoba di Lingkungan Kampus Swiss German University (SGU) mengadakan acara sosialisasi Anti Narkoba bagi mahasiswa / Mahasiswi baru pada masa Orientasi Kampus.





Dr. Fiter Abadi MBA Ketua Satgas Anti Narkoba swiss german university (SGU) meminta Ketua DPD Granat Provinsi Banten untuk hadir pada sesi sosialisasi dan audiensi dengan tema " Sosialisasi Akan Bahayannya Penyalahgunaan Narkoba dan Obat-obatan terlarang " Hari Selasa 13 Agustus 2024.

Dalam acara ini Turut hadir juga :

1. Kepala BNN provinsi Banten Brigjen Pol. Drs. Rohmad Nursahid M.Si
2. AKBP Dr. Josephen Vivick Tjungkung S sos
3. Ir. Budy Tjoanda, ST, CIRP, C.Med, Ketua DPD Granat Provinsi Banten
4. Dr. Dipl.Ing. Samuel P. Kusumocahyo – Rektor Swiss German University (SGU)
5. Prof .Dr. RR Dewi Anggraeni , S.H, M.H Wakil Rektor IV Universitas Pamulang.
6. Dr. Joned Ceilendra Saksana S.E,M.M Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesa.

Swiss German University (SGU) sebagai Universitas international di Indonesia menyadari bahwa akan bahayanya penggunaan narkoba, narkotika dan peredaran obat-obat terlarang, terutama di daerah Tangerang raya saat ini dalam kondisi yang sangat sangat mengkhawatirkan, maka dari itu kalo bukan dari kita sendiri mau siapa lagi yang ingin memberantasnya. Sebagai Universitas, SGU mengambil posisi untuk selalu memberikan kesadaran dan kewaspadaan kepada aktivitas Mahasiswa / Mahasiswi akademik SGU untuk tidak terlibat dalam kegiatan terlarang tersebut.





Acara Dimulai dengan sambutan dari Perwakilan kampus Swiss German University (SGU) dan dilanjut sambutan para tamu undangan. Disela sela sosialisasi Ketua DPD Provinsi Banten Mengajak Mahasiswa Mahasiswi untuk tes urin agar memastikan kampus ini bebas dari akan bahayanya penggunaan narkoba narkotika dan obat obatan terlarang.

Setelah acara sosialisasi dan tanya jawab kepada mahasiswa Mahasiswi selesai, Ketua DPD Granat Provinsi Banten Bpk.Ir. Budy Tjoanda, ST, CIRP, C.Med melakukan diskusi bersama dengan Pak Rektor, Dr. Dipl. Ing Samuel P Kusumocahyo, mengenai Antisipasi dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba di Lingkungan Kampus.

” Dengan diadakannya penyuluhan bahaya narkoba di kampus Swiss Germany University, terhadap mahasiswa baru kami berharap agar mahasiswa mengenal akan bahaya Narkoba & terhindar dari penyalahgunaan narkoba tersebut Yang mana Narkoba sudah merebak di area kampus kampus dan sekolah sekolah, maka Dalam acara penyuluhan tersebut dengan sukarela sebanyak 10 orang Mahasiswa Mahasiswi dan 5 org Dosen bersedia melakukan test urine , dan hasilnya negatif dan segera kami juga akan membentuk Rayon GRANAT di Kampus Swiss Germany University.

Guna agar para mahasiswa bisa melakukan diskusi atau interaktif sesama mahasiswa tersebut tentang akan bahayanya narkoba. Dengan adanya Rayon GRANAT di Kampus SGU kamu berharap bisa menekan penyalahgunaan narkoba di kampus tsb.



Setelah selesai penyuluhan tersebut DPD Granat Provinsi Banten mengadakan diskusi dengan Pihak Rektor yg hadir, BNNP Banten, BNNK Tangerang , untuk menyikapi perkembangan maraknya Peredaran Narkoba di Kampus Maka dari hasil rapat tersebut disepakati oleh bahwa kampus harus bersih dari Narkoba. Dan kami akan menindak lanjutinya dengan melakukan deklarasi bersama sama Kampus2 Swasta se- Banten ” tutur Bpk.Ir. Budy Tjoanda, ST, CIRP, C.Med.

Kepala BNNP Banten Brigjen Pol. Drs. rohmah Nursahid M.SI mengatakan ” Ini merupakan kegiatan yang sangat baik yang dilakukan oleh Granat untuk generasi muda kita kedepan, dari 2015 Bapak Presiden menyampaikan darurat Narkoba kurus wilayah banten yang melurupakam jalur strategis, dengan menggandeng bersama dengan universitas Tangerang Raya nanti disatukan di wilayah Banten untuk menjadi kampus bersinar kampus bersinar dan kami BNNP Propinsi Banten bersama Polda, Polres dan BP Pom Akan terus melakukan operasi untuk obat obat terlarang dan saya harap Granat bisa terus melakukan sosialisasi bahaya Narkoba dan obat obat terlarang”.

AKBP Vivi Tjungkung kepala BNN kota Tangerang mengatakan ” Pertemuan hari ini sangat baik sekali karen merikut tenaga pendidik dari Universitas yang tentunya akan membaaur tingkat kebawah dan saya mengucapkan terima kasih kepada ketua Granat yang sudah fasilitasi pertemuan ini dengan para rektor dan juga para Universitas lainnya, saya berharap kota Tangerang ada grebakan terutama untuk anak anak didik penerus anak bangsa, masyarakat banyaknya kasus untuk Narkoba, kasus kasus yang terungkap ini merupakan antisipasi dari kami Badan Narkotika Nasional kota Tangerang dan kita akan





siap Sinergitas dengan tenaga pendidik baik tingkat Universitas samai tingkat yang bawah, BNN kota Tangerang akan bekerja sama dengan Badan Pom, Dinkes dan Polri turun ke lapangan untuk memantau adanya penjualan obat di luar aturan, saya berharap masyarakat antisipasi dan jangan membuka diri dengan hal hal yang menjerumus dalam Narkoba”.

Dr. Dipl.Ing. Samuel P. Kusumocahyo – Rektor Swiss German University tutur “Hari ini luar biasa sekali Granat telah memberi sosialisasi kepada mahasiswa yang baru SGU hari pertama masuk kampus dan salah satu materi pentingnya anti Narkoba yang di sampaikan oleh ketua Granat dan Kepala BNNP Provinsi Banten dan saya mengucapkan terima kasih sekali atas waktu yang diberikan kepada kami dan kami komitmen untuk menjadi kampus anti Narkoba, nanti kami akan melakukan tindakan pencegahan melalui informasi dan spanduk spanduk, kapur SGU sendiri akan menjadi kampus bebas Narkoba terus menjalin Silaturahmi dengan Granat “. Tuturnya. (Pewarta: Adien. S)





RRI.CO.ID, KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/daerah/901291/bnn-perkuat-informasi-narkoba-melalui-siaran-berita-rri>



KBRN, Manado : Eksekutif reportase menjadi penguatan informasi dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) provinsi Sulawesi utara bersama RRI setelah dilakukan MoU dari kedua instansi ini, rabu (14/8/2024).

Perkembangan konvergensi media dan penguasaan multiplatform RRI akan menjadi wadah BNN ke masyarakat daerah agar bersama-sama untuk tolak atau anti narkoba serta mendapat pemahaman melalui edukasi bahaya narkoba mengancam generasi muda milenial atau GEN Z lewat berita dan informasi RRI.





Brigjen Pol Pitra Ratulangi, Kepala BNN Provinsi Sulawesi Utara mengatakan, penguatan informasi melalui salah satu program yang akan dilakukan yakni eksekutif reportase, agar setiap temuan maupun kegiatan penguatan edukasi ke masyarakat dari BNN langsung tersampaikan di media.

“kemajuan teknologi akan sangat mempengaruhi terhadap informasi narkoba ini, sehingga perkembangan kemajuan teknologi oleh RRI saat ini perlu dilakukan kerjasama oleh BNN agar percepatan informasi ini langsung mendapat edukasi dan penindakan bila mendapat temuan dari masyarakat untuk dilaporkan ke aparat hukum ataupun ke BNN,” ucapnya.

Masyarakat sekarang harus lebih cepat tanggap ketika mendapat temuan terkait peredaran dan penggunaan Narkoba, karena sekarang berdasar aturan Narkoba, pelaku peredaran, pengguna narkoba dan masyarakat atau keluarga yang mengetahui keberadaan barang haram ini dan merahasiakannya, tetap akan dtindak tegas sesuai penerapan Undang-undang tersebut, akibatnya sanksi denda maupun pidana penjara.





RRI.CO.ID,KAMIS /15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/manado/vlog/8340/bnn-dan-rri-lakukan-mou-perkuat-informasi-narkoba>



BNN dan RRI Lakukan MoU Perkuat Informasi Narkoba

Oleh: Hendra Assa Editor: Velky Meicun 14 Aug 2024 - 20:38 Manado

KBRN, Manado : Kepala BNN Sulut, Brigjen Putra Ratulangi mengatakan, penguatan informasi terkait Narkoba melalui siaran RRI, Penting dilakukan agar bisa lebih mengedukasi bahaya Narkoba. Sebabnya sekarang ini aturan hukum tegas dilakukan dalam menciptakan efek jera terkait barang haram ini.

Di Sulawesi Utara pada peredarannya bisa berindikasi menjadi jalur atau akses perdagangan barang haram ini melalui antarnegara atau jaringan Internasional, karena berada langsung berbatasan dengan negara lain..





BATARAPOS.COM, KAMIS / 15 AGUSTUS 2024

Sumber <https://batarapos.com/bupati-morut-dan-bnn-sulteng-teken-mou-berantas-narkoba/>

Bupati Morut dan BNN Sulteng Teken MoU Berantas Narkoba

📅 15 Agustus 2024



Liputan : Rudini

Jakarta, batarapos.com – Bertempat di TWS Dinning, Jakarta Selatan Bupati Morowali Utara Delis Julkarson Hehi, menandatangani perjanjian kerja sama (MoU) dengan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulawesi Tengah Ferdinan Maksi Pasule dalam rangka percepatan pembentukan BNN Kabupaten Morowali Utara, Rabu (14/08/2024).

Pada kesempatan ini juga, Pemda Morowali Utara menghibahkan lahan untuk Pembangunan Kantor BNNK Morowali Utara, dan akan meminjam pakaikan gedung kantor sementara, menyediakan sejumlah unit kendaraan operasional dan dana dukungan operasional BNNK Morowali Utara sesuai dengan kemampuan daerah pada tahun 2024 ini.





Hal ini dilakukan Bupati Morowali Utara sebagai bentuk keseriusan pemerintah daerah dalam pemberantasan narkotika, mengingat maraknya peredaran narkotika di wilayah Morut dimana saat ini penanganannya masih dilakukan oleh BNNK Morowali.

Kepala BNNP Sulteng Ferdinan M. Pasule mengapresiasi Bupati Morut atas kepedulian yang tinggi terhadap masyarakatnya agar tidak terjebak lebih jauh dalam penyalahgunaan narkoba.

BNNP menyambut baik kerja sama ini dan akan mengupayakan agar BNNK Morut bisa terwujud sesuai harapan pemerintah dan masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang sehat, cerdas dan sejahtera.





MINANGKABAUNews.COM, KAMIS / 15 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://minangkabaunews.com/kpu-pessel-koordinasi-ke-bnn-provinsi-sumbar-untuk-kesiapan-kesehatan-paslon/>

KPU Pessel Koordinasi ke BNN Provinsi Sumbar untuk Kesiapan Kesehatan Paslon

Redaksi
13/08/2024 15 views



PAINAN — Semakin dekatnya waktu pendaftaran pasangan calon bupati dan wakil bupati Pilkada serentak tahun 2024, KPU Pesisir Selatan melakukan koordinasi ke BNN Provinsi Sumbar.

Disampaikan Koordinator Divisi Teknis dan Penyelenggaraan KPU Pessel Syafrijal Chan, pada wartawan. Kamis (8/8/2024).

Nofrijal Chan mengatakan, KPU Pessel melakukan koordinasi ke BNN Provinsi Sumatera Barat, terkait pemeriksaan kesehatan Bakal Pasangan Calon.

Lebih lanjut, disamping Surat Keterangan sehat Jasmani dan Rohani dari Rumah Sakit saat Pendaftaran, Bakal Pasangan Calon juga melakukan Pemeriksaan Kesehatan secara menyeluruh dengan indikator dan kriteria pemeriksaan.

” Pemeriksaan kesehatan mengacu kepada Juknis KPU No 1090 Tahun 2024, Oleh Tim Dokter dari Rumah Sakit yang ditunjuk dan ditetapkan oleh KPU Kabupaten,” terang Syafrijal Chan.

Sebelumnya, KPU Pessel juga telah berkoordinasi dengan Pemda Pessel, melalui Dinas Kesehatan untuk persiapan pemeriksaan kesehatan, paslon Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota dan Wakil Wali Kota tahun 2024.





KORANMEDAN.COM, KAMIS / 15 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://koranmedan.com/kpu-sumut-audie>

KPU Sumut Audiensi ke BNN Sumut



Foto bersama Komisioner KPU Sumut dengan unsur BNN Provinsi Sumut usai audiensi di depan Kantor BNN Provinsi Sumatera Utara.

Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara (KPU Sumut), Jumat (9/8/2024) melaksanakan audiensi terkait pemeriksaan bebas narkoba dan psikotropika pada pendaftaran pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara pada Pilkada Serentak Tahun 2024 dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Utara di Kantor BNN Provinsi Sumatera Utara Jl. Balai Pom No.1 Blok A, Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deliserdang.

Dari BNN Provinsi Sumatera Utara hadir Toga Panjaitan selaku Ka. BNNP SU, Ali Machmud selaku Kabid Pemberantasan dan Intelijen, Bastian selaku Kabag Umum, Soritua selaku Koordinator P2M, Henry selaku Ka. BNNK Tanjungbalai, Adrea Retha selaku Ka. BNNK Asahan, dan Ucok Ferry selaku Ka. BNNK Binjai.





Sementara dari KPU Provinsi Sumatera Utara hadir Agus Arifin selaku Ketua, Raja Ahab Damanik selaku Anggota, Maruli Pasaribu selaku Kabag TPP dan Parhubmas, dan Agus selaku Kasubbag TPP. Saudara SS yang merupakan mantan Narapidana, Saudara E yang kini berada di Sulawesi juga merupakan mantan Narapidana Lapas Nunukan dan sebagai pemilik barang haram tersebut,” imbuh Rahmad.





PAPUA.ANTARANEWS.COM, KAMIS / 15 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://papua.antaranews.com/berita/726711/ptfi-bnn-mimika-sosialisasi-bahaya-narkoba-bagi-nayaro>

PTFI-BNN Mimika sosialisasi bahaya narkoba bagi masyarakat Nayaro

© Kamis, 15 Agustus 2024 2:00 WIB

Timika (ANTARA) - PT Freeport Indonesia (PTFI) menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah mensosialisasikan bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang bagi masyarakat di Kampung Nayaro, Distrik Mimika Baru.

Ketua Panitia HUT ke-79 RI Dataran Rendah PTFI Daniel Perwira kepada ANTARA di Timika, Rabu, mengatakan dalam rangka suka cita menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 RI, pihaknya menggandeng BNN setempat untuk memberikan edukasi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang bagi masyarakat Kampung Nayaro.

"Harapan kami penyuluhan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang dari BNN Mimika, akan membuka wawasan masyarakat dan menghindarinya," katanya.

Kabag Rehabilitasi BNN Mimika Ruslan Awumbas mengatakan, dampak narkoba sebenarnya bukan hanya merusak diri seseorang, tetapi juga merusak hubungan dalam keluarga dan lingkungan sekitar.

"Efek domino dari penyalahgunaan narkoba yakni kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan terhadap anak bawah umur, serta merusak tatanan hidup sosial bermasyarakat," katanya.

Dia menjelaskan pihaknya diundang PTFI untuk memberikan edukasi bagi masyarakat tentang bahaya penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang di Kampung Nayaro, karena wilayah ini merupakan areal operasional perusahaan di dataran rendah.





"Tujuan utama penyuluhan dari kami ini yakni menyelamatkan generasi bangsa dari Kampung Nayaro, karena ini juga yang menjadi komitmen PT Freeport Indonesia," ujarnya.

Kepala Sekolah SD Negeri Inpres Nayaro Inocentia Faudngiljanan menambahkan bahwa, pemahaman tentang bahaya narkoba harus diberikan ke masyarakat tetapi juga anak-anak sejak dini.

"Kita tidak dapat memproteksi masyarakat maupun anak-anak satu-persatu, maka penguatan pemahaman tentang bahaya narkoba harus ditanam sejak dini ke anak-anak agar mereka memiliki masa depan yang baik," katanya.



RRI.CO.ID , KAMIS/ 15 AGUSTUS 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/bengkulu/daerah/902400/bnn-provinsi-laksanakan-program-bintek-life-skill-2024>

BNN Provinsi Laksanakan Program Bintek Life Skill 2024

Oleh: Tirza Kurniawan | Editor: Roki Eka Putra | 14 Aug 2024 - 18:09 | Bengkulu



| Bintek Lifestik BNN Provinsi Bengkulu Untuk Peserta UMKM 2024

BNN Provinsi tahun ini kembali memberikan Bimbingan Teknis Life skill ke masyarakat kawasan Rawan dan rentan Narkoba di wilayah perkotaan. Kegiatan ini program tahunan rutin dilakukan dengan peserta yang berbeda dan memiliki tujuan positif dan bermanfaat. pelatihan tahun ini dilakukan selama 3 hari dipusatkan hotel splash Bengkulu. Peserta ini diajarkan. Mandiri bisa berusaha dengan pemanfaatan hasil alam seperti ikan yang diolah dijadikan kerupuk dan fresto.

Panitia pelaksana kegiatan Bintek Nuche mengatakan, Kegiatan mengundang sebanyak 15 peserta dan ditambah 6 orang pendamping dari pihak BNN Provinsi Bengkulu ditambah 1 orang tenaga instruktur yang mengajarkan ke peserta dalam kegiatan tersebut.





Berharap kegiatan dari program yang di berikan memberi peluang dan manfaat secara langsung ke peserta dan mereka ini nantinya produktif dan menciptakan usaha baru di masyarakat dengan produk inovatif yang dibuat serta diminati masyarakat, hasilnya akan menambah penghasilan keluarga.

"Para peserta Bintek merespon dan mereka mengikuti dengan baik dan menjadikan kegiatan ini positif yang di fasilitasi BNN dipusatkan di hotel splash Bengkulu dan kegiatan ini satu tahun sekali diadakan sesuai anggaran", jelas Nuche(14/08/2024).

Diharapkan adanya pelatihan ini mereka bisa kreatif mendirikan UMKM secara mandiri. Dalam kesempatan itu juga ada pemberian peralatan pendukung. Dari BNN Provinsi diberikan untuk dibawa pulang peserta dalam menunjang kreatifitas di lingkungan masyarakat.

Selain itu ditambahkan Nuche dalam kegiatan itu juga Ada lembaga dan instansi mitra BNN provinsi yang dilibatkan untuk membantu sukseskan kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan ini maka dapat menunjang capaian tujuan diinginkan.





KOMPASIANA.COM, KAMIS / 15 AGUSTUS 2024

Sumber: <https://www.kompasiana.com/zahraninabilah8454/66bce1d1ed6415463362c872/bnn-kuningan-melakukan-sosialisasi-kepada-para-remaja-juga-mahasiswa-kkn-di-desa-cileuleuy>



Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kuningan melakukan sosialisasi terkait Pinjol, Judi dan juga Narkotika di Balai Desa Cileuleuy pada hari Minggu (04/08/2024). Acara dihadiri oleh perangkat desa, para mahasiswa juga remaja Desa Cileuleuy.

Acara diawali oleh pembukaan dan kata sambutan lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh badan penyuluhan dari BNN Kabupaten Kuningan. Materi berisikan tentang apa itu narkoba, jenis-jenis narkoba dan penjelasan tentang pinjaman online dan judi online.





Penyuluhan diisi oleh Ine Dwi Juniar Kurniawati, S.KM. ia menyampaikan bahwa narkoba sangat berbahaya dan menyebabkan banyak dampak buruk seperti depresi, kerusakan pada organ hati, ginjal, otak dan bahkan penurunan daya ingat dan kecerdasan. Selain narkoba, pinjol dan judol juga sangat merugikan diri sendiri dan orang disekitar kita.

Setelah sosialisasi ini dilakukan diharapkan tidak ada para remaja yang memakai narkoba dan melakukan pinjol judol lagi.